

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG KEHAMILAN DI USIA MUDA PADA SISWI DI SMAN 2 WANASABA

Dwi Wirastri¹, Baiq Ayunita Sri Wulandari², Taria Hilmawandi²
1 Staf Pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar Lombok Timur
2,3 Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Kebidanan

Abstrak

Latar Belakang : Kehamilan bisa menjadi dambaan, tetapi juga dapat menjadi suatu malapetaka apabila kehamilan dialami oleh remaja yang masih berusia muda dan belum siap menghadapi kehamilan. Angka kehamilan remaja di Indonesia masih sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena pola pergaulan remaja yang semakin bebas ataupun karena kebiasaan masyarakat yang cenderung untuk menikah muda. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang kehamilan di usia muda pada siswi di SMAN 2 wanasaba tahun 2018.

Tujuan : Untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Kehamilan Di Usia Muda Pada Siswi Di Sman 2 Wanasaba

Metode : Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasi, karena akan menggambarkan apakah ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI SMAN 2 wanasaba dengan jumlah keseluruhan 178 dengan jumlah 124 sampel . Tehnik sampling dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling*. Analisa data menggunakan uji *chisquar*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang kehamilan di usia muda pada remaja putri di SMAN 2 Wanasaba dengan nilai *p-value* $0,001 < \alpha$ (0,005).

Hasil: Berdasarkan Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Sebagian Besar Siswi SMPN 1 Aikmel Memiliki Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Adalah Baik Dengan Jumlah 49 Siswi Atau 84,5%. Responden Yang Mempunyai Tingkat Pengetahuan Baik.

Kesimpulan : Hasil uji statistik *Kendal Tau* didapatkan nilai korelasi sebesar 0,229% dan nilai sig (Pvalue) sebesar 0,039 dan artiya terdapat hubungan tingkat pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada Siswi SMPN 1 Aikmel nilai koefisien korelasi rendah yaitu 0,229%.

Kata kunci : Kehamilan, Usia Muda

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH ATTITUDE ABOUT PREGNANCY AT YOUNG AGE IN STUDENTS AT SMAN 2 WANASABA

Dwi Wirastri, Baiq Ayunita Sri Wulandari, Taria Hilmawandi

Abstract

Background: Pregnancy can be a dream, but it can also be a disaster if pregnancy is experienced by teenagers who are still young and not ready to face pregnancy. The teenage pregnancy rate in Indonesia is still very high. This is due to the pattern of the association of teenagers who are increasingly free or because of the habits of the people who tend to marry young. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes about pregnancy at a young age in female students at SMAN 2 Wanasaba in 2018.

Objective: To determine the relationship between knowledge and attitudes about pregnancy at a young age in female students at Sman 2 Wanasaba

Methods: The research was conducted using a descriptive correlation type of research, because it will describe whether there is a relationship between the independent variable and the dependent variable, using a cross sectional approach. The population in this study were students of class XI SMAN 2 Wanasaba with a total of 178 with a total of 124 samples. The sampling technique in this research is simple random sampling. Data analysis using chisquar test. The results showed that there was a relationship between knowledge and attitudes about pregnancy at a young age in adolescent girls at SMAN 2 Wanasaba with a p-value of $0.001 < (0.005)$.

Results: Based on the results of the study showed that most of the students of SMPN 1 Aikmel had a good level of knowledge about breast cancer with a total of 49 students or 84.5%. Respondents Who Have a Good Level of Knowledge.

Conclusion: The results of the Kendal Tau statistical test obtained a correlation value of 0.229% and a sig value (P-value) of 0.039 and it means that there is a relationship between the level of knowledge of breast cancer and BSE behavior in SMPN 1 Aikmel students with a low correlation coefficient value of 0.229%.

Keywords: Pregnancy, Young Age

PENDAHULUAN

Tingginya angka kehamilan di usia muda pada remaja di Indonesia saat ini dapat dibuktikan dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN) tahun 2006, kehamilan remaja di Indonesia menunjukkan hamil di luar nikah karena di perkosa sebanyak 2,3%, karena sama-sama mau sebanyak 8,5%, dan tidak terduga sebanyak 39%, seks bebas mencapai 18,3%. Angka kejadian meningkat pada tahun 2010 yaitu hamil di luar nikah karena di perkosa 3,2%, sama-sama mau sebanyak 12,9%, dan tidak terduga sebanyak 45%, serta seks bebas mencapai 22,6% (Dian, 2012).

Kehamilan bisa menjadi dambaan, tetapi juga dapat menjadi suatu malapetaka apabila kehamilan dialami oleh remaja yang masih berusia muda dan belum siap menghadapi kehamilan. Menurut Kusmiran (2012).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan

predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan merupakan hasil dari "tahu" dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam memberntuk tindakan seseorang (*overt behaviour*) (Notoatmodjo, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasi, karena akan menggambarkan apakah ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, dengan pendekatan *cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI SMAN 2 Wanasaba dengan jumlah keseluruhan 178.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran pengetahuan siswi tentang kehamilan di usia muda pada siswi di SMAN 2 Wanasaba

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	74	60,2
Cukup	26	21,1
Kurang	23	18,7
Jumlah	123	100,0

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 5.1 dapat dilihat bahwa pengetahuan responden lebih banyak berpengetahuan baik yaitu sekitar 60,2% (74 responden).

Gambaran Sikap siswi tentang kehamilan di usia muda pada siswi di SMAN 2 Wanasaba

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	83	67,5
Negatif	40	32,5
Jumlah	123	100,0

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa sikap responden lebih banyak bersikap positif yaitu sekitar 67,5% (83 responden).

Hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang kehamilan di usia muda pada siswi di SMAN 2 Wanasaba.

Pengetahuan	Sikap				Total		χ^2	P-value
	Negatif		Positif		F	%		
	F	%	f	%				
Kurang	13	56,5	10	43,5	23	100	13,300	0,001
Cukup	12	46,2	14	53,8	26	100		
Baik	15	20,3	59	79,7	74	100		
Jumlah	40		83		123	100,0		

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa proporsi siswi yang memiliki pengetahuan baik dan bersikap positif lebih banyak yaitu 79,7% (59 responden) dibandingkan yang memiliki pengetahuan cukup (53,8%) dan kurang (43,5%) sedangkan proporsi siswi yang memiliki pengetahuan kurang dan bersikap negatif sebanyak 56,5%, lebih banyak dibandingkan yang berpengetahuan cukup (46,2%) dan baik (20,3%).

Berdasarkan uji Chi Square didapatkan nilai $p=0,001 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap tentang kehamilan diusia muda pada siswi di SMAN 2 Wanasaba.

PEMBAHASAN

Gambaran pengetahuan siswi tentang kehamilan di usia muda pada remaja putri di SMAN 2 Wanasaba tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar masih dalam kategori baik yaitu 74 siswi (60%). Jawaban tersebut ditunjukkan oleh responden dengan sebagian besar menjawab dengan benar tentang pengertian dan alasan tidak diperbolehkannya kehamilan usia muda,

Gambaran sikap siswi tentang kehamilan di usia muda pada remaja putri di SMAN 2 Wanasaba tahun 2018

Berdasarkan tabel 5.2 setelah diberikan angket tentang kehamilan di usia muda dapat dilihat bahwa responden lebih banyak yang memiliki sikap positif yaitu 67,5% (84 responden).

Hal ini menunjukkan banyak hal yang mendukung seseorang untuk memberikan sikap yang positif terhadap suatu pernyataan. salah satu faktor terbentuknya sikap yaitu media massa, pemberitaan yang termuat dalam surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif cenderung dipengaruhi oleh penulisnya, akibatnya

berpengaruh terhadap sikap konsumennya. Pendidikan dan agama juga mempengaruhi sikap seseorang, konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika kalau pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap (Wawan, 2010).

Hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang kehamilan di usia muda pada remaja putri di SMAN 2 Wanasaba

Berdasarkan tabel 5.3 tersebut, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik dan memiliki sikap positif lebih banyak yaitu sejumlah 79,7% (59 responden), dibandingkan dengan pengetahuan cukup memiliki sikap positif sejumlah 53,8% (14 responden) dan pengetahuan kurang memiliki sikap positif sejumlah 43,5% (10 responden),

Hasil uji *chi quadrat* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap tentang kehamilan di usia muda pada siswi di SMAN 2 Wanasaba tahun 2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $p\text{ value} = 0,001 \leq 0,05$.

Hasil penelitian yang mendukung hubungan pengetahuan dengan sikap tentang kehamilan usia muda yaitu penelitian Hastutik (2011) di SMAN 2 Karanganyar, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap seks pra nikah di SMAN 2 Karanganyar tahun 2011.

Hasil penelitian diatas menunjukkan ada keterkaitan antara pengetahuan dengan sikap tentang kesehatan reproduksi terhadap remaja, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang kehamilan usia muda pada siswi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang kehamilan di usia muda pada remaja putri di SMAN 2 Wanasaba dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan remaja tentang kehamilan usia muda yaitu responden lebih banyak berpengetahuan baik yaitu sekitar 74 responden (60,2%), berpengetahuan cukup yaitu 26 reponden (21,1%), sedangkan berpengetahuan kurang 23 responden (18,7%).
2. Sikap remaja tentang kehamilan usia muda yaitu responden lebih banyak bersikap positif yaitu sekitar 83 responden (67,5%), sedangkan yang memiliki sikap negatif yaitu 40 responden (32,5%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang kehamilan di usia muda pada remaja putri di SMAN 2 Wanasaba dengan nilai $p\text{-value}$ $0,001 < \alpha$ (0,005).

SARAN

1. Bagi institusi pendidikan Hendaknya sebagai informasi tambahan bagi institusi sebagai bahan perkuliahan yang berkaitan dengan kehamilan di usia muda pada remaj putri dan diharapkan sapat digunakan sebagai bahan bacaan diperpustakaan untuk menambah ilmu dan pengalaman mahasiswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya Hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendidikan kesehatan melalui ceramah atau pemutaran video agar lebih menarik minat para siswi putri.
3. Bagi sekolah Hendaknya memperbanyak sumber informasi tentang kehamilan usia muda pada remaja putri dan bekerja sama dengan institusi kesehatan ataupun pelayanan kesehatan dalam memberikan informasi kesehatan reproduksi kepada para siswi.
4. Bagi siswi Hendaknya siswi dapat menerapkan informasi yang diketahui dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menghindari terjadinya kehamilan usia muda pada remaja putri..

DAFTAR PUSTAKA

- Dian, 2012. *Kehamilan Remaja*. [http : // Pernikahan laki-laki dan wanita hamil di luar nikah .html](http://Pernikahan%20laki-laki%20dan%20wanita%20hamil%20di%20luar%20nikah.html). Diakses November 2013.
- Kusmiran, 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, 2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka cipta
- Notoatmodjo, 2005. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2010. *Teori Pengukuran Sikap dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hidayat, A. A. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika

